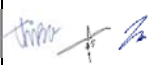






GENERAL PROCEDURE

PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT

**ENGINEERING TECHNICAL STANDARDS & PROCEDURES
PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL
DIREKTORAT PROYEK INFRASTRUKTUR**

							
3	Issued for Record	12/2023	TIR/AUP/HA	SGD	RI	RMD	BM
2	Issued for Record	06/2022	DMT/HA	JP	SA	RMD	BAP
1	Issued for Record	12/2021	DMT/HA	JP	SA	RMD	BAP
0	Issued for Record	06/2019	FNA	MLP	JPT	PH	MS
Rev.	Description	Date	Prepared by	Checked by	Verified by	Validated by	Approved by

REVISION HISTORY
RIWAYAT REVISI

Page / Section <i>Hal. / Bagian</i>	Date <i>Tanggal</i>	Description <i>Deskripsi</i>	Revised by <i>Direvisi oleh</i>
1-31	12/21	Add: Content translation in Bahasa <i>Penambahan: Penerjemahan konten dalam Bahasa</i>	DMT/HA
1-31	12/21	Change: Format and document numbering related to restructuring of Pertamina <i>Perubahan: format dan penomoran dokumen terkait restrukturisasi Pertamina</i>	DMT/HA
Appendix 2 Lampiran 2	05/22	Add: Specification of Personal Protective Equipment <i>Penambahan: Spesifikasi Alat Pelindung Diri</i>	JP/DMT
1-41	12/23	PPE ETSP content revision: <ol style="list-style-type: none"> 1. PPE Requirements 2. Provision of PPE minimum stock 3. Type of PPE 4. Storage, Maintenance and replacement of PPE 5. Collection/ distribution of PPE 6. PPE borrowing 7. Socialication and guidance on the Use of PPE <i>Revisi isi ETSP APD:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan APD 2. Penyediaan Minimum Stock APD 3. Jenis APD 4. Penyimpanan, Pemeliharaan and Penggantian APD 5. Pengambilan/ Pendistribusian APD 6. Peminjaman APD 7. Sosialisasi Dan Pembinaan Penggunaan APD 	AUP/TIR

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

TABLE OF CONTENTS DAFTAR ISI

1.	INTRODUCTION	4
	<i>PENGANTAR</i>	
2.	SCOPE	4
	<i>LINGKUP</i>	
3.	CONFLICTS AND DEVIATIONS	4
	<i>KONFLIK DAN DEVIASI</i>	
4.	ABBREVIATIONS	4
	<i>SINGKATAN</i>	
5.	DEFINITIONS	5
	<i>DEFINISI</i>	
6.	CODES AND STANDARDS	10
	<i>CODE DAN STANDAR</i>	
7.	RESPONSIBILITY	12
	<i>TANGGUNG JAWAB</i>	
8.	PPE REQUIREMENTS	13
	<i>PERSYARATAN APD</i>	
9.	PROVISION OF PPE MINIMUM STOCK	15
	<i>PENYEDIAAN MINIMUM STOCK APD</i>	
10.	TYPE OF PPE	15
	<i>JENIS APD</i>	
11.	STORAGE, MAINTENANCE AND REPLACEMENT OF PPE	27
	<i>PENYIMPANAN, PEMELIHARAAN DAN PENGGANTIAN APD</i>	
12.	COLLECTION/ DISTRIBUTION OF PPE	30
	<i>PENGAMBILAN/ PENDISTRIBUSIAN APD</i>	
13.	PPE BORROWING	31
	<i>PEMINJAMAN APD</i>	
14.	SOCIALICATION AND GUIDANCE ON THE USE OF PPE	31
	<i>SOSIALISASI DAN PEMBINAAN PENGGUNAAN APD</i>	
15.	APPENDIX	32
	<i>LAMPIRAN</i>	

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

1. INTRODUCTION

1.1 ETSP Management of Personal Protective Equipment is a reference for the use of PPE with the same standard specifications in operating units, project units, subsidiaries, contractors and sub-contractors.

2. SCOPE

2.1 This ETSP regulates the standardization and management of PPE that applies within PT KPI (operational units, project units, subsidiaries, contractors and sub-contractors).

3. CONFLICTS AND DEVIATIONS

3.1 If there is a conflict between this standard/procedure and other applicable Engineering Technical Standards & Procedures (ETSP), or the OWNER's standards/procedures, codes and forms, it must be discussed together with the OWNER of the standard/procedure and determined.

3.2 All requests for the use of standards/procedures that are different from these standards/procedures (ETSP), must be submitted to the OWNER in writing by following the OWNER's internal procedures for obtaining approval.

4. ABBREVIATIONS

4.1 Abbreviations used for this document shall have the following definitions:

ANSI	American National Standard Institue
ASTM	American Society for Testing and Material
AS/NZS	Australian and New Zaeland Standard
BS	British Standard
EN	European Standard
IMO	Internasional Maritime Organization
ISEA	International Safety Equipment Association
ISO	International Standard for Organization
JSA	Job Safety Analysis
TBM	Toolbox Meeting

1. PENGANTAR

1.1 ETSP Pengelolaan Alat Pelindung Diri ini sebagai acuan dalam penggunaan APD dengan spesifikasi standar yang sama pada unit operasi, unit proyek, anak perusahaan, kontraktor dan sub kontraktor.

2. LINGKUP

2.1. ETSP ini mengatur tentang standarisasi dan pengelolaan APD yang berlaku di lingkungan PT KPI (unit operasi, unit proyek, anak perusahaan, kontraktor dan sub kontraktor).

3. KONFLIK DAN DEVIASI

3.1 Apabila terdapat konflik antara standar/prosedur ini dengan *Engineering Technical Standards & Procedures* (ETSP) yang berlaku lainnya, atau standar/prosedur PEMILIK, kode dan formulir, maka harus didiskusikan bersama dengan PEMILIK standar/prosedur dan ditetapkan.

3.2 Semua permintaan penggunaan standar/prosedur yang berbeda dari standar/prosedur ini (ETSP), harus diajukan kepada PEMILIK secara tertulis dengan mengikuti prosedur *internal* PEMILIK untuk mendapatkan persetujuan.

4. SINGKATAN

4.1 Singkatan yang digunakan untuk dokumen ini harus mengikuti definisi berikut:

ANSI	<i>American National Standard Institue</i>
ASTM	<i>American Society for Testing and Material</i>
AS/NZS	<i>Australian and New Zaeland Standard</i>
BS	<i>British Standard</i>
EN	<i>European Standard</i>
IMO	<i>Internasional Maritime Organization</i>
ISEA	<i>International Safety Equipment Association</i>
ISO	<i>International Standard for Organization</i>
JSA	<i>Job Safety Analysis</i>
TBM	<i>Toolbox Meeting</i>

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

OSHA Occupational Safety and Health Administration
 PPE Personal Protective Equipment
 PFD Personal Flotation Device
 PTW Permit to Work
 VVIP Very Very Important Person

OSHA *Occupational Safety and Health Administration*
 PPE *Personal Protective Equipment*
 PFD *Personal Flotation Device*
 PTW *Permit to Work*
 VVIP *Very Very Important Person*

5. DEFINITIONS

5.1 The following words shall have these special meanings when used herein:

Accident Is undesired incident which can impact in injury to humans, property damage, disruption to work and environmental contamination.

Battery Limit The area inside the refinery where there is process equipment.

Brown Area Refinery construction activities by developing Refinery Units or construction in the existing Refinery Unit area

Contractor/ Consultant Defined as the Organization to which PT Kilang Pertamina Internasional assign the work

Desibel (dB) A unit of measurement to indicate sound pressure levels

Earmuff A type of hearing protection. The earmuff is equipped with a headband and earmuffs with pads that tightly cover the ear or the side of the head in the ear area

Earplug A type of hearing protector that is worn in the outer ear canal or inside the concha

5. DEFINISI

5.1 Penggunaan kata-kata berikut akan memiliki arti khusus sebagai berikut:

Kecelakaan Adalah kejadian yang tidak diinginkan yang dapat mengakibatkan cedera pada manusia, kerusakan harta benda, gangguan terhadap pekerjaan dan pencemaran lingkungan.

Battery Limit Area di dalam kilang dimana terdapat peralatan proses.

Brown Area Kegiatan pembangunan kilang dengan mengembangkan Refinery Unit atau pembangunan di area eksisting Refinery Unit

Kontraktor/ Konsultan Didefinisikan sebagai Organisasi yang ditunjuk oleh PT Kilang Pertamina Internasional untuk melakukan suatu pekerjaan

Desibel (dB) Satuan ukuran untuk menunjukkan tingkatan tekanan suara

Earmuff Suatu jenis perlindungan pendengaran. *Earmuff* dilengkapi dengan sebuah ikat kepala dan penutup telinga dengan bantalan yang menutup rapat bagian telinga atau sisi kepala di daerah telinga

Earplug Suatu jenis pelindung pendengaran yang dipakai di liang luar telinga atau di dalam

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

Field workers	at the entrance to the outer ear canal All Pertamina workers who work technically and enter designated dangerous areas (except the HSSE Function). For example: Refinery Production Functions, Project Development, Maintenance, Reliability, Engineering, RPO, Finance, HR, etc.	Pekerja Lapangan	konka pada jalur masuk liang luar telinga Seluruh pekerja pertamina yang bekerja secara teknis dan masuk dalam area berbahaya yang telah ditetapkan (kecuali Fungsi HSSE). Misalkan: Fungsi Produksi Kilang, Pembangunan Proyek, Maintenance, Reliability, Engineering, RPO, Finance, HR, dan lain-lain
Fire Brigade	Workers who work as fire fighters in the Refinery Operations Unit.	<i>Fire Brigade</i>	Pekerja yang bertugas menjadi regu pemadam kebakaran di Unit Operasi Kilang.
Green Area	Is a refinery construction activity that has been carried out in a new area and this development requires new facilities	<i>Green Area</i>	Merupakan kegiatan pembangunan kilang yang telah dilakukan di daerah baru dan pengembangan tersebut membutuhkan fasilitas baru
Hazard	Is a source of potential damage or a situation that has the potential to cause loss.	Bahaya	Merupakan sumber potensi kerusakan atau situasi yang berpotensi untuk menimbulkan kerugian.
Health	It is a state of health, physically, mentally, spiritually, and socially, which enables everyone to live a productive life socially and economically.	Kesehatan	Adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.
HSSE	Health, Safety, Security, and Environment	HSSE	<i>Health, Safety, Security, and Environment</i>
<i>Immediately Dangerous to Life and Health (IDLH)</i>	Conditions dangerous to life or health caused by exposure to airborne contaminants that cause death or permanent or non-permanent adverse health effects.	<i>Immediately Dangerous to Life and Health (IDLH)</i>	Kondisi berbahaya bagi kehidupan atau kesehatan yang ditimbulkan oleh pajanan kontaminan di udara yang menyebabkan kematian atau efek yang merugikan kesehatan secara permanen ataupun tidak permanen.

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

Impact	Is the result of a risk event that affects the Company's objectives, including but not limited to events that cause injury or illness (to workers, visitors or the surrounding community), damage or loss of equipment, facilities or company assets, environmental damage that could give rise to legal consequences for the Company, and damage to the Company's good name.	Dampak	Adalah akibat dari suatu kejadian risiko yang memengaruhi tujuan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada kejadian yang menimbulkan cedera atau sakit (bagi pekerja, pengunjung, atau masyarakat sekitar), kerusakan atau kehilangan peralatan, fasilitas atau asset perusahaan, kerusakan lingkungan yang bisa menimbulkan konsekuensi hukum bagi Perusahaan, dan kerusakan pada nama baik Perusahaan.
Incident	Is an incident related to work where injury, occupational disease or fatality (death) can occur. Incidents include emergencies.	Insiden	Adalah kejadian yang berkaitan dengan pekerjaan dimana cedera, penyakit akibat kerja ataupun kefatalan (kematian) dapat terjadi. Termasuk insiden adalah keadaan darurat.
Job Safety Analysis (JSA)	Is a method or procedure that focuses on work steps as a method for identifying hazards before they arise in an incident or death	Job Safety Analysis (JSA)	Merupakan metode atau prosedur yang menitikberatkan pada langkah-langkah kerja sebagai metode untuk mengidentifikasi bahaya sebelum bahaya timbul dalam suatu kejadian atau kematian
Noise Reduction Rating (NRR)	A measure of the ability of a hearing protector to reduce noise levels which can be expressed in decibels	Noise Reduction Rating (NRR)	Ukuran kemampuan sebuah pelindung pendengaran dalam mengurangi tingkat kebisingan yang dapat dinyatakan dalam desibel
OJT Personal Protective Equipment	On-the-job training. Equipment used by people to eliminate or reduce exposure to hazards in the work environment to obtain safe conditions.	OJT Alat Pelindung Diri	<i>On The Job Training.</i> Adalah peralatan yang digunakan oleh orang untuk menghilangkan atau mengurangi paparan bahaya di lingkungan kerja untuk mendapatkan kondisi

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

Personal Floating Device (PFD)	A tool to help a person stay afloat on the surface of the water	<i>Personal Floating Device (PFD)</i>	aman. Alat bantu seseorang untuk tetap mengapung di permukaan air
Principle of ALARP (As Low as Reasonably Practicable)	Is principle of risk control by way of risk mitigation to the lowest level. It can be conducted properly or can be managed worthly.	Prinsip ALARP (Serendah Mungkin Praktis)	Adalah prinsip pengendalian risiko dengan cara memitigasi risiko ke level yang paling rendah. Hal ini dapat dilakukan dengan baik atau dapat dikelola dengan baik.
PWT PWTT Refinery Area	Certain time workers Non-specific time workers The company's work area is located within the refinery fence where there is installation equipment used for the operational activities of fuel and non-fuel processing activities including other support, which is marked with a sign to enter the process area (boom gates or block road or it says Restricted Area).	PWT PWTT Area Kilang	Pekerja Waktu Tertentu Pekerja Waktu Tidak Tertentu Area kerja perusahaan yang berada di dalam pagar kilang dimana terdapat peralatan instalasi yang dipergunakan untuk operasional kegiatan pengolahan BBM dan Non-BBM termasuk penunjang lainnya, yang ditandai dengan tanda masuk ke area proses (boom gates atau block road atau ada tulisan Area Terbatas).
Risk	Risk is a danger, result, or consequence that can occur as a result of an ongoing process / activity or future events.	Risiko	Risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses / aktivitas yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang.
Risk Assessment	Is the assessment of a risk by comparing it to the level or criteria of risk that has been set.	Penilaian Risiko	Adalah penilaian suatu risiko dengan cara membandingkannya terhadap tingkat atau kriteria risiko yang telah ditetapkan.
Risk Identification	Risk Identification is an effort to find or know the risks that may arise in activities carried out by a company or	Identifikasi Risiko	Identifikasi risiko adalah usaha untuk menemukan atau mengetahui risiko – risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan yang dilakukan oleh

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

	individual.		perusahaan atau perorangan.
Safety	It is an effort made when carrying out work activities to avoid all kinds of dangers that may occur so that the safety of oneself and others remains safe and maintained.	Keselamatan	Adalah upaya yang dilakukan saat melakukan aktivitas pekerjaan untuk menghindari segala macam bahaya yang mungkin terjadi, sehingga keselamatan diri dan orang lain tetap aman dan terjaga.
Safety Man	HSSE officers who ensure that all workers use PPE in accordance with work activities and ensure that work activities will be carried out by paying attention to HSSE aspects	<i>Safety Man</i>	Petugas HSSE yang memastikan semua pekerja menggunakan APD sesuai dengan aktivitas kerja dan memastikan bahwa aktivitas kerja akan dilakukan dengan memperhatikan aspek HSSE
Self-contained breathing apparatus (SCBA)	A type of respirator designed to provide breathing air from a tank or tube containing oxygen strapped to the user's back	<i>Self-contained breathing apparatus (SCBA)</i>	Jenis respirator yang dirancang untuk menyediakan udara bernapas dari tangka atau tabung yang berisi oksigen yang terikat di punggung pengguna
Shall	Indicates that the statement is mandatory	<i>Shall</i>	Menunjukkan bahwa pernyataan itu wajib (<i>mandatory</i>)
Should	Indicates a recommendation	<i>Should</i>	Menunjukkan rekomendasi
Supporting Services Company (PJP)	Companies providing labor services as intended by Employment Law no. 13 of 2003 which won the service procurement process in Refinery Units and Projects	<i>Perusahaan Jasa Penunjang (PJP)</i>	Perusahaan penyedia jasa tenaga kerja sebagaimana dimaksud Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 yang memenangkan proses pengadaan jasa di Refinery Unit dan Proyek
Supporting Services Workers (TKJP)	Workers from supporting service companies who are placed at Pertamina work locations in accordance with applicable contracts to support work that is not directly related to	<i>Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP)</i>	Pekerja dari perusahaan jasa penunjang yang ditempatkan di lokasi kerja Pertamina sesuai kontrak yang berlaku untuk menunjang pekerjaan yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi.

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 10 / 41

	the production process. TKJP is divided into two, namely TKJP Mandays, and TKJP Volume.		TKJP dibagi dua, yaitu TKJP Mandays, dan TKJP Volume.
<i>Tool Box Meeting (TBM)</i>	Is a direction regarding the identification of health, safety, security and work environment (HSSE) hazards for the work to be carried out as well as how to prevent and reduce the impact of the hazards	<i>Tool Box Meeting (TBM)</i>	Merupakan arahan tentang identifikasi bahaya kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan kerja (HSSE) pekerjaan yang akan dilakukan serta cara mencegah dan mengurangi dampak bahaya
Visitor	People who come, visit and are allowed to enter the project area from the Owner's representatives	Visitor	Orang-orang yang datang, berkunjung dan diizinkan masuk ke area proyek dari perwakilan Pemilik
Water Area	Refinery area used for water intake activities, jetty/pier, SPM for loading/unloading fuel or non-fuel where there is a potential danger of drowning	Area Perairan	Area kilang yang dipergunakan untuk kegiatan water intake, jetty/dermaga, SPM untuk loading/unloading BBM atau Non- BBM dimana terdapat potensi bahaya tenggelam
Workers	Workers who work and receive salaries according to the contract with the Owner	Pekerja	Pekerja yang bekerja dan menerima gaji sesuai kontrak dengan Pemilik

6. CODES AND STANDARDS

Codes & Standards used are as follows:

6.1 Codes and Standards


1. Pertamina Standard Number PS-Sy-001-15-2019 about Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME)
2. Decision Letter of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-12/C00000/2019-S0 about Pertamina Corporate Life Saving Rules (CLSR).
3. ANSI Z89.1-2014 standard

6. KODE DAN STANDAR

Kode & Standar yang digunakan adalah sebagai berikut:

6.1 Kode dan Standar

1. Pertamina *Standard* Nomor PS-Sy-001-15-2019 tentang Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME)
2. Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-12/C00000/2019-S0 tentang Pertamina *Corporate Life Saving Rules* (CLSR).
3. Standar ANSI Z89.1-2014

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 11 / 41


- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 4. ANSI Z.41 standard 5. ASTM F2412/F2413-2005 6. EN Standard. 420 - 2003 7. EN Standard. 374 - 2003 8. ASTM D120 standard 9. Standard EN.407 - 2004 10. Standard EN.511 - 2006 11. ANSI Z49.1 Standard - 1969 12. SNI ISO 11193-1:2010 standard 13. SNI ISO 11193-1:2010 standard 14. Standard EN 388 4242 15. ANSI Z87-1 2003 Standard 16. ANSI Standard Z888.2 – 1992; NIOSH 87 – 108/116/117 17. ANSI Standard Z 359.11-2014 18. CSA Z94.2 Standard; ANSI Z24.22 1957 19. ANSI/ISEA Z87.1 Standard. 20. ANSI Standard Z87.1 – 2003; AS/NZS 1337.1 21. ISO 12402-3 or ISO 12402-6 standards 22. ISO 16602:2007 standard 23. ANSI Z49.1 Standard - 1969 24. Standard CE / EN469 or ASTM D6413/D6413M-15 25. CE / EN1486 standard 26. NFPA Standards 70 E, 2112, 2113. 27. NFPA 1971 - 2018 Edition/ ISO 16073:2011 or similar standard 28. Standard EN 345 / NFPA 1971 – 2018 Edition / ISO 16073:2011 29. Standard EN 659 / NFPA 1971 – 2018 Edition / ISO 16073:2011 | <ul style="list-style-type: none"> 4. Standar ANSI Z.41 5. ASTM F2412/F2413-2005 6. Standar EN. 420 - 2003 7. Standar EN. 374 - 2003 8. Standar ASTM D120 9. Standar EN.407 - 2004 10. Standar EN.511 - 2006 11. Standar ANSI Z49.1 - 1969 12. Standar SNI ISO 11193-1:2010 13. Standar SNI ISO 11193-1:2010 14. Standar EN 388 4242 15. Standar ANSI Z87-1 2003 16. Standar ANSI Z888.2 – 1992; NIOSH 87 – 108/116/117 17. Standar ANSI Z 359.11-2014 18. Standar CSA Z94.2; ANSI Z24.22 1957 19. Standar ANSI/ISEA Z87.1. 20. Standar ANSI Z87.1 – 2003; AS/NZS 1337.1 21. Standar ISO 12402-3 atau ISO 12402-6 22. Standar ISO 16602:2007 23. Standar ANSI Z49.1 - 1969 24. Standar CE / EN469 atau ASTM D6413/D6413M-15 25. Standar CE / EN1486 26. Standar NFPA 70 E, 2112, 2113. 27. NFPA 1971 - 2018 Edition/ ISO 16073:2011 atau standar yang serupa 28. Standar EN 345 / NFPA 1971 – 2018 Edition / ISO 16073:2011 29. Standar EN 659 / NFPA 1971 – 2018 Edition / ISO 16073:2011 |
|---|--|

6.2 Reference

- a. Republic of Indonesia Law No. 1 Year 1970 Occupational Safety and Health.
- b. Government Regulation no. 11 of 1979 concerning
- c. Regulation of the Minister of Public Works and Transmigration Per-01/MEN/I/2007; Guidelines for Giving Occupational Safety and Health Awards
- d. Pertamina Standard Number PS-Sy-001-15-2019 concerning Sustainability Pertamina Expectation

6.2 Referensi

- a. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Kesehatan dan Keselamatan
- b. Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 1979 tentang
- c. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Per-01/MEN/I/2007; Pedoman Pemberian Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- d. Pertamina Standard Nomor PS-Sy-001-15-2019 tentang Sustainability Pertamina Expectation for HSSE

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 12 / 41

- for HSSE Management Excellence
- e. Pertamina Standard Number PS-S-002-440-2020 concerning SUPREME Internal Audit Protocol (SIAP)
- f. Decree No. Kpts-65/C0000/2012-S0 concerning Field Work Uniforms Directorate of Human Resources & Public HSSE Pertamina
- g. ETSP No. RP-ETP-HSE-GP-0005-04-2023 regarding the HSSE Plan Project.

- Management Excellence
- e. Pertamina Standard Nomor PS-S-002-440-2020 tentang SUPREME Internal Audit Protocol (SIAP)
- f. Surat Keputusan No. Kpts-65/C0000/2012-S0 tentang Seragam Kerja Lapangan Direktorat SDM & Publik HSSE Pertamina
- g. ETSP No. RP-ETP-HSE-GP-0005-04-2023 perihal Project HSSE Plan.

7. RESPONSIBILITY

7.1 Project Coordinator / Project Manager / Site Manager

Ensure that the ETSP Procedure for Working at Height is implemented, documented, and updated according to the time period determined according to the project implementation stage.

7.2 Construction Manager

The Construction Manager is responsible for ensuring that when Working at Height all potential hazards have been identified and risk mitigation has been implemented.

The Construction Manager is responsible for ensuring that:

- a. This procedure is communicated, complied with, and implemented effectively by all construction workers and subcontractors.
- b. To carry out these procedures effectively, it is ensured that adequate resources are available.
- c. Appropriate and adequate teams are available to carry out the management of working at height.
- d. All hazards and risks are identified, assessed, analyzed, and controlled appropriately.
- e. All potential hazards and risk mitigation are communicated effectively to all workers
- f. All documents related to working at height have been approved by authorized personnel.

7.3 HSSE Commissioning Manager

Resisting, integrating, and implementing the management of work at height has

7. TANGGUNG JAWAB

7.1 Koordinator Proyek / Manajer Proyek / Manajer Lokasi

Memastikan Prosedur ETSP Alat Pelindung Diri digunakan sebagai referensi untuk diimplementasikan di lingkungan Project sesuai area kerjanya.

7.2 Manajer Konstruksi

Manajer Konstruksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa ketika Bekerja di Ketinggian, semua potensi bahaya telah diidentifikasi dan mitigasi risiko telah diterapkan.

Manajer Konstruksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa:

- a. Prosedur ini dikomunikasikan, dipatuhi, dan diterapkan secara efektif oleh seluruh pekerja konstruksi dan subkontraktor.
- b. Untuk melaksanakan prosedur ini secara efektif, dipastikan tersedia sumber daya yang memadai.
- c. Tersedia tim yang sesuai dan memadai untuk melaksanakan pengelolaan pekerjaan di ketinggian.
- d. Semua bahaya dan risiko diidentifikasi, dinilai, dianalisis, dan dikendalikan dengan tepat.
- e. Seluruh potensi bahaya dan mitigasi risiko dikomunikasikan secara efektif kepada seluruh pekerja
- f. Semua dokumen terkait bekerja di ketinggian telah disetujui oleh personel yang berwenang.

7.3 Manajer HSSE

Memastikan, memantau dan mengevaluasi implementasi pengelolaan APD telah

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 13 / 41

been implemented correctly.

7.3.1 Ensure that work at height management is implemented and adhered to by the Project Unit, contractors, and subcontractors.

7.3.2 Monitor and evaluate the implementation of safe working at heights.

diimplementasikan dengan benar.

7.3.1 Memastikan pengelolaan APD telah diterapkan dan dipatuhi Unit Proyek, kontraktor dan subkontraktor.

7.3.2 Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi pengelolaan APD.

8. PPE Requirements

8.1 PPE for entering the Refinery/Project Area

Ensure that all contractors and subcontractors wear uniforms when using minimum PPE as follows, but not limited to:

- a. Safety helmet (safety helmet) complete with chinstrap or chin strap.
- b. Safety shoes (safety shoes).
- c. One piece coverall (except for VVIP guests, a policy can be taken by the highest unit leader to use a two piece coverall according to the urgency of the activity to be carried out).

8.2 PPE to enter the battery limit

Ensure that all contractors and subcontractors when entering the battery limit are required to use the following minimum PPE, but are limited to:

- a. Safety helmet complete with chinstrap.
- b. Safety glasses (safety glasses or safety goggles).
- c. Safety shoes (safety shoes).
- d. One piece coverall (except for VVIP guests, a policy can be taken by the unit's highest leadership to use two piece coveralls according to the urgency of the activity to be carried out).
- e. Gloves (hand gloves).

Apart from the PPE above, you must use other PPE in accordance with the recommendations for hazard mitigation at the locations visited in accordance with Appendix 1.

8.3 Additional PPE Requirements for Specific Areas.

- a. Water Areas: Every worker who works in water areas, apart from being required to wear the standard PPE above, must also be equipped with a life jacket.
- b. Laboratory

8. Persyaratan APD

8.1 APD untuk masuk ke Area Kilang/Proyek

Memastikan seluruh kontraktor dan subkontraktor menggunakan seragam ketika menggunakan APD minimum sebagai berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Helm keselamatan (*safety helmet*) lengkap dengan *chinstrap* atau tali dagu.
- b. Sepatu keselamatan (*safety shoes*).
- c. *Coverall one piece* (kecuali pada tamu VVIP dapat diambil kebijakan oleh pemimpin tertinggi unit untuk penggunaan *coverall two piece* sesuai dengan urgensi aktivitas yang akan dilakukan).

8.2 APD untuk masuk ke dalam *battery limit*

Memastikan seluruh kontraktor dan subkontraktor ketika akan memasuki *battery limit* wajib menggunakan APD minimum sebagai berikut, tetapi terbatas pada:

- a. Helm keselamatan (*safety helmet*) lengkap dengan chinstrap.
- b. Kacamata keselamatan (*safety glasses* atau *safety goggles*).
- c. Sepatu keselamatan (*safety shoes*).
- d. *Coverall one piece* (kecuali pada tamu VVIP dapat diambil kebijakan oleh pimpinan tertinggi unit untuk penggunaan *coverall two pieces* sesuai dengan urgensi aktivitas yang akan dilakukan).
- e. Sarung tangan (*hand gloves*).

Selain APD diatas, wajib menggunakan APD lain sesuai dengan rekomendasi mitigasi bahaya di lokasi yang dikunjungi sesuai dengan Lampiran 1.

8.3 Persyaratan APD Tambahan untuk Area Khusus.

- a. Area Perairan: Setiap pekerja yang bekerja di area perairan, selain wajib memakai APD standar diatas juga harus dilengkapi dengan *life jacket*.
- b. Laboratorium

Every worker who works in a laboratory (lab analysis), the standard PPE that must be worn is as follows:

- 1) Safety glasses (safety glasses or safety goggles).
- 2) Lab coat.
- 3) Rubber boots (rubber boots).
- 4) Chemical gloves (if required)
- 5) Chemical Mask (if needed).

c. Workshops

Every worker who works in the workshop area, apart from being required to wear the standard PPE above, must also be equipped with:

- 1) Safety glasses (safety glasses or safety goggles).
- 2) Safety cap (if necessary and according to the type of work).
- 3) Earplugs.
- 4) Gloves (hand gloves), if necessary and according to the type of work.
- 5) Apron (for welding work).

d. Sulfur/Acid Plants

Every worker who works in the sulfur acid plant area, apart from being required to wear the standard PPE above, must also be equipped with:

- 1) Half Mask Respirator with cartridge according to potential toxic gas.
- 2) Personal Gas Detector.

e. Altitude Area

Every worker who works in an area with a minimum height of 1.8 m, if the scaffolding equipment has been declared safe, apart from being required to wear the standard PPE above, must also be equipped with a Full Body Harness Double Hook.

f. Noisy Area above 85 dB

Every worker who works in an area with a noise level above 85 dB, apart from being required to wear the standard PPE above, must also be equipped with earplugs or earmuffs or can also combine earplugs and earmuffs depending on the Noise Reduction Rating (NRR).

g. Chemical Warehouse Area

Every worker who works in the

Setiap pekerja yang bekerja di laboratorium (analisa lab), APD standar yang wajib dipakai adalah sebagai berikut:

- 1) Kacamata keselamatan (*safety glasses atau safety goggles*).
- 2) Jas laboratorium.
- 3) Sepatu karet (*rubber boot*).
- 4) Sarung tangan kimia (jika diperlukan)
- 5) *Chemical Mask* (jika diperlukan).

c. *Workshop*

Setiap pekerja yang bekerja di area *workshop*, selain wajib memakai APD standar diatas, juga harus dilengkapi dengan:

- 1) Kacamata keselamatan (*safety glasses atau safety goggles*).
- 2) *Safety cap* (jika diperlukan dan sesuai jenis pekerjaan).
- 3) *Earplug*.
- 4) Sarung tangan (*hand gloves*), jika diperlukan dan sesuai jenis pekerjaan.
- 5) Apron (untuk pekerjaan pengelasan).

d. *Sulfur/Acid Plants*

Setiap pekerja yang bekerja di area sulfur acid plant, selain wajib memakai APD standar diatas juga harus dilengkapi dengan:

- 1) *Half Mask Respirator* dengan *cartridge* sesuai potensi *toxic gas*.
- 2) Personal Gas Detector.

e. *Area Ketinggian*

Setiap pekerja yang bekerja di area ketinggian minimum 1,8 m, apabila peralatan perancah (*scaffold*) sudah dinyatakan aman, selain wajib memakai APD standar di atas juga harus dilengkapi dengan *Full Body Harness Double Hook*.

f. *Area Bising diatas 85 dB*

Setiap pekerja yang bekerja di area dengan tingkat kebisingan di atas 85 dB, selain wajib memakai APD standar diatas juga harus dilengkapi dengan *earplug* atau *earmuff* atau dapat juga dikombinasikan *earplug* dan *earmuff* tergantung dari *Noise Reduction Rating (NRR)*.

g. *Area Warehouse Bahan Kimia*

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 15 / 41

chemical warehouse area and carries out chemical handling, apart from being required to wear standard PPE, must also be equipped with rubber boots, eye protection and respiratory protection if needed.

Setiap pekerja yang bekerja di area warehouse bahan kimia dan melakukan *chemical handling*, selain wajib memakai APD standar juga harus dilengkapi dengan sepatu keselamatan jenis *rubber boots*, pelindung mata, dan pelindung pernapasan jika dibutuhkan.

9. Provision of minimum stock of PPE

Contractors and Subcontractors in determining PPE stock (according to lead time and based on best practice) from PPE needs which are reviewed regularly every month, must comply with the formula:

$$\text{Lead time demand} = \text{lead time} \times \text{average daily usage}$$

$$\text{Safety Stock} = \frac{\text{Maximum daily usage}}{\text{Maximum lead time in day}} - \frac{\text{Average daily usage}}{\text{Average lead time}}$$

$$\text{Reorder point} = \text{lead time demand} \times \text{safety stock}$$

Information

Lead time demand: the time required for stock to arrive.

Safety stock: safe stock for PPE.

Reorder: the specified time to order the next stock.

9. Penyediaan minimum stok APD

Kontraktor dan Subkontraktor dalam menentukan stok APD (sesuai dengan *lead time* dan berdasarkan *best practice*) dari kebutuhan APD yang ditinjau rutin setiap bulan, harus sesuai dengan rumus:

$$\text{Lead time demand} = \text{lead time} \times \text{average daily usage}$$

$$\text{Safety Stock} = \frac{\text{Maximum daily usage}}{\text{Maximum lead time in day}} - \frac{\text{Average daily usage}}{\text{Average lead time in days}}$$

$$\text{Reorder point} = \text{lead time demand} \times \text{safety stock}$$

Keterangan

Lead time demand : waktu yang diperlukan untuk kedatangan stok.

Safety stock : stok aman untuk APD.

Reorder : waktu yang ditentukan untuk memesan stok selanjutnya.

10. Type of PPE

10.1 Head Protection (Safety Helmet)

- a. Safety helmets or safety helmets are used to protect the head from falling objects, impacts, high voltage electric shocks, fire, etc.
- b. Safety helmets must be worn when working or in designated areas.

- 1) A safety helmet consists of a hard shell and is mounted inside the shell such as a protective pad, harness, or both.
- 2) Metal safety helmets must not be used for electrical work.
- 3) Safety helmets or safety helmets that are damaged (cracked, have penetrations) must not be used.
- 4) Do not change or modify or paint the helmet.
- 5) Do not attach stickers to safety helmets with the aim of covering cracks or holes.

10. Jenis APD

10.1 Pelindung Kepala (*Safety Helmet*)

- a. *Safety helmet* atau helm keselamatan digunakan untuk melindungi kepala dari benda jatuh, benturan, kejutan listrik tegangan tinggi, kebakaran dan lain-lain.
- b. *Safety helmet* wajib digunakan ketika bekerja atau berada di daerah yang telah ditentukan.

- 1) *Safety helmet* terdiri dari tempurung yang keras dan terpasang di dalam tempurung tersebut seperti bantalan pelindung, *harness*, atau keduanya.
- 2) *Safety helmet* berbahan logam tidak boleh digunakan untuk pekerjaan listrik.
- 3) *Safety helmet* atau helm keselamatan yang rusak (retak, ada penembusan) tidak boleh digunakan.
- 4) Tidak boleh mengubah atau memodifikasi serta mengecat helm.
- 5) Tidak boleh menempelkan *sticker* pada *safety helmet* dengan tujuan untuk menutupi retak atau lubang.

- | | |
|--|---|
| <p>6) The chin strap on the safety helmet must always be used in conjunction with the safety helmet.</p> <p>7) For identification, the helmet color identity and safety helmet specifications are set as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertamina Workers (Non HSSE) <ul style="list-style-type: none"> - White helmet color - ANZI Standard Z89.1-2014 - There is a Pertamina logo - Chin strap width not less than 12.7 mm (1/2 inch) - Must have helmet suspension • HSSE (Workers and HSSE Supporting Contract Personnel) <ul style="list-style-type: none"> - Helmet color is red - ANZI Standard Z89.1-2014 - There is a Pertamina logo - Chin strap width not less than 12.7 mm (1/2 inch) - Must have helmet suspension • TKJP Pertamina Contractor <ul style="list-style-type: none"> - Blue helmet color - ANZI Standard Z89.1-2014 - There is a Pertamina logo - Chin strap width not less than 12.7 mm (1/2 inch) - Must have helmet suspension • Medical personnel <ul style="list-style-type: none"> - White helmet color - ANZI Standard Z89.1-2014 - There is a Pertamina logo - Chin strap width not less than 12.7 mm (1/2 inch) | <p>6) Tali pengait dagu pada <i>safety helmet</i> harus selalu digunakan bersama dengan penggunaan <i>safety helmet</i>.</p> <p>7) Untuk identifikasi dilakukan pengaturan identitas warna helm dan spesifikasi <i>safety helmet</i> sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pekerja Pertamina (Non HSSE) <ul style="list-style-type: none"> - Warna helm putih - Standar ANZI Z89.1-2014 - Terdapat logo pertamina - Tali pengait dagu lebarnya tidak kurang dari 12,7 mm (1/2 inch) - Harus memiliki helmet suspension • HSSE (Pekerja dan Tenaga Kontrak Supporting HSSE) <ul style="list-style-type: none"> - Warna helm merah - Standar ANZI Z89.1-2014 - Terdapat logo pertamina - Tali pengait dagu lebarnya tidak kurang dari 12,7 mm (1/2 inch) - Harus memiliki <i>helmet suspension</i> • Kontraktor TKJP Pertamina <ul style="list-style-type: none"> - Warna helm biru - Standar ANZI Z89.1-2014 - Terdapat logo pertamina - Tali pengait dagu lebarnya tidak kurang dari 12,7 mm (1/2 inch) - Harus memiliki <i>helmet suspension</i> • Tenaga Medis <ul style="list-style-type: none"> - Warna helm putih - Standar ANZI Z89.1-2014 - Terdapat logo pertamina - Tali pengait dagu lebarnya tidak kurang dari 12,7 mm (1/2 inch) |
|--|---|

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Must have helmet suspension • Security <ul style="list-style-type: none"> - White helmet color - ANZI Standard Z89.1-2014 - There is a Pertamina logo - Chin strap width not less than 12.7 mm (1/2 inch) - Must have helmet suspension • TNI <ul style="list-style-type: none"> - White helmet color - ANZI Standard Z89.1-2014 - There is a Pertamina logo - Chin strap width not less than 12.7 mm (1/2 inch) - Must have helmet suspension • Non-Routine Contractors <ul style="list-style-type: none"> - Blue helmet color - ANZI Standard Z89.1-2014 - There is a Pertamina logo - Chin strap width not less than 12.7 mm (1/2 inch) - Must have helmet suspension • TA Contractor <ul style="list-style-type: none"> - Blue helmet color - ANZI Standard Z89.1-2014 - There is a Pertamina logo - Chin strap width not less than 12.7 mm (1/2 inch) - Must have helmet suspension • Project / RDMP contractors including subsidiary | <ul style="list-style-type: none"> - Harus memiliki <i>helmet suspension</i> • Security <ul style="list-style-type: none"> - Warna helm putih - Standar ANZI Z89.1-2014 - Terdapat logo pertamina - Tali pengait dagu lebarnya tidak kurang dari 12,7 mm (1/2 inch) - Harus memiliki <i>helmet suspension</i> • TNI <ul style="list-style-type: none"> - Warna helm putih - Standar ANZI Z89.1-2014 - Terdapat logo pertamina - Tali pengait dagu lebarnya tidak kurang dari 12,7 mm (1/2 inch) - Harus memiliki <i>helmet suspension</i> • Kontraktor Non Rutin <ul style="list-style-type: none"> - Warna helm biru - Standar ANZI Z89.1-2014 - Terdapat logo pertamina - Tali pengait dagu lebarnya tidak kurang dari 12,7 mm (1/2 inch) - Harus memiliki <i>helmet suspension</i> • Kontraktor TA <ul style="list-style-type: none"> - Warna helm Biru - Standar ANZI Z89.1-2014 - Terdapat logo pertamina - Tali pengait dagu lebarnya tidak kurang dari 12,7 mm (1/2 inch) - Harus memiliki <i>helmet suspension</i> • Kontraktor Project / RDMP termasuk kontraktor anak perusahaan. |
|--|--|

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

contractors.

- Helmet color is gray
- ANZI Standard Z89.1-2014
- There is a Pertamina logo
- Chin strap width not less than 12.7 mm (1/2 inch)
- Must have helmet suspension

- Warna helm abu-abu
- Standar ANZI Z89.1-2014
- Terdapat logo pertamina
- Tali pengait dagu lebarnya tidak kurang dari 12,7 mm (1/2 inch)
- Harus memiliki *helmet suspension*

- **Pertamina visitors**

- White helmet color
- ANZI Standard Z89.1-2014
- There is a Pertamina logo
- Chin strap width not less than 12.7 mm (1/2 inch)
- Must have helmet suspension

- **Visitor Pertamina**

- Warna helm putih
- Standar ANZI Z89.1-2014
- Terdapat logo pertamina
- Tali pengait dagu lebarnya tidak kurang dari 12,7 mm (1/2 inch)
- Harus memiliki helmet suspension

- **Interns**

- Helmet color is yellow
- ANZI Standard Z89.1-2014
- There is a Pertamina logo
- Chin strap width not less than 12.7 mm (1/2 inch)
- Must have helmet suspension

- **Tenaga Magang**

- Warna helm kuning
- Standar ANZI Z89.1-2014
- Terdapat logo pertamina
- Tali pengait dagu lebarnya tidak kurang dari 12,7 mm (1/2 inch)
- Harus memiliki *helmet suspension*

10.2 Field Work Clothing (Coverall)

- a. Field work clothes or coveralls are used by all workers (PWTT/PWT, TKJP, OJT, interns, contractors and company guests) when working or in designated areas.
- b. Do not change or modify field work clothing.
- c. Coverall materials are adjusted to the risks of the job. Coveralls made from flame retardant material (including stitched threads and zippers using a flame retardant type) are used by HSSE workers and other workers whose work areas have a potential danger of direct contact with heat, fire or flash fire. If there is no potential danger of heat, fire or flash fire, then

10.2 Pakaian Kerja Lapangan (Coverall)

- a. Pakaian kerja lapangan atau *coverall* digunakan oleh seluruh Pekerja (PWTT/PWT, TKJP, OJT, Tenaga Magang, Kontraktor dan Tamu Perusahaan) ketika bekerja atau berada di daerah yang telah ditentukan.
- b. Tidak boleh mengubah atau memodifikasi pakaian kerja lapangan.
- c. Bahan *coverall* disesuaikan dengan risiko pekerjaan. *Coverall* dengan bahan *flame retardant* (termasuk benang jaitan dan *zipper* menggunakan jenis *flame retardant*) digunakan oleh pekerja HSSE dan pekerja lainnya yang area kerjanya memiliki potensi bahaya kontak langsung dengan panas, api atau flash fire. Jika tidak ada potensi bahaya panas, api atau *flash fire*, maka

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 19 / 41

coveralls made from cotton are used.

- d. Field work clothing must be replaced when it is torn, looks faded, very dirty, burned, or damaged.
- e. For identification, identity and specification settings are carried out as follows:

1) Pertamina workers (PWTT and PWT)

- The dominant colors are blue (color code: R:60 G:109 B:178), red (color code: R:186 G:49 B:59) and white.
- There is a Pertamina logo on the left chest and workers' names on the right chest
- Types of symbols/logos using embroidery.
- Scotlight stripes on arms, legs and back.

2) HSSE (PWTT and PWT Workers)

- Red (color code: R:186 G:49 B:59)
- There is a Pertamina logo on the left chest and workers' names on the right chest
- Symbol/logo types use borders
- Scotlight stripes on arms, legs and back.

3) HSSE (HSSE Supporting Contract Personnel)

- Red (color code: R:186 G:49 B:59)
- There is a Pertamina logo on the left chest and workers' names on the right chest
- Symbol/logo types use borders
- Scotlight stripes on arms, legs and back.

4) TKJP Contractor

- Light brown color (C:9 M:9 Y:47 K:0)
- There is a Pertamina logo on the left chest and workers' names on the right chest
- Symbol/logo types use borders
- Scotlight stripes on arms,

digunakan *coverall* dengan jenis bahan *cotton*.

- d. Pakaian kerja lapangan harus diganti ketika sudah sobek, terlihat luntur, sangat kotor, terbakar, dan rusak.
- e. Untuk identifikasi dilakukan pengaturan identitas dan spesifikasi sebagai berikut:

1) Pekerja Pertamina (PWTT dan PWT)

- Warna dominan biru (color code: R:60 G:109 B:178), merah (color code: R:186 G:49 B:59) dan putih.
- Terdapat logo pertamina di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan
- Jenis simbol/logo menggunakan bordir.
- *Stripe scotlight* pada lengan kaki dan punggung

2) HSSE (Pekerja PWTT dan PWT)

- Warna merah (color code: R:186 G:49 B:59)
- Terdapat logo pertamina di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan
- Jenis simbol/logo menggunakan border
- *Stripe scotlight* pada lengan kaki dan punggung.

3) HSSE (Tenaga Kontrak Supporting HSSE)

- Warna merah (color code: R:186 G:49 B:59)
- Terdapat logo pertamina di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan
- Jenis simbol/logo menggunakan border
- *Stripe scotlight* pada lengan kaki dan punggung.

4) Kontraktor TKJP

- Warna coklat muda (C:9 M:9 Y:47 K:0)
- Terdapat logo pertamina di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan
- Jenis simbol/logo menggunakan border

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 20 / 41

- legs and back
- 5) Medical Personnel
 - White (color code R:255 G:255 B:255)
 - For PWT and PWTT workers, there is a Pertamina logo on the left chest and the worker's name on the right chest.
 - For medical support workers (TKJP and Contractors) there is a company logo or name on the left chest and the worker's name on the right chest
 - This type of symbol/logo uses embroidery (white basic embroidery and black text embroidery)
 - Scotlight stripes on arms and legs
 - 6) TA Contractor
 - Navy blue (color code: R:0 G:0 B:128)
 - There is a company logo or name on the left chest and the employee's name on the right chest
 - This type of symbol/logo uses embroidery (white basic embroidery and black text embroidery)
 - Scotlight stripes on arms and legs
 - 7) Project/RDMP Contractors including Subsidiary Contractors
 - Gray color (color code: R:105 G:105 B:105)
 - There is a company logo or name on the left chest and the employee's name on the right chest.
 - This type of symbol/logo uses embroidery (white basic embroidery and black text embroidery).
 - Scotlight stripes on arms and legs.
 - Visitors
 - Blue and white (color code: R:60 G:109 B:178)
 - Pertamina logo on the left
- *Stripe scotlight* pada lengan kaki dan punggung
- 5) Tenaga Medis
 - Warna putih (color code R:255 G:255 B:255)
 - Untuk pekerja PWT dan PWTT terdapat logo pertamina di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan.
 - Untuk pekerja tenaga support medis (TKJP dan Kontraktor) terdapat logo atau nama perusahaan di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan
 - Jenis simbol/logo menggunakan bordir (bordir dasar warna putih dan bordir tulisan warna hitam)
 - *Stripe scotlight* pada lengan dan kaki
 - 6) Kontraktor TA
 - Warna biru dongker (color code: R:0 G:0 B:128)
 - Terdapat logo atau nama perusahaan di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan
 - Jenis simbol/logo menggunakan bordir (bordir dasar warna putih dan bordir tulisan warna hitam)
 - *Stripe scotlight* pada lengan dan kaki
 - 7) Kontraktor Project/ RDMP termasuk Kontraktor Anak Perusahaan
 - Warna abu-abu (*color code*: R:105 G:105 B:105)
 - Terdapat logo atau nama perusahaan di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan.
 - Jenis simbol/logo menggunakan bordir (bordir dasar warna putih dan bordir tulisan warna hitam).
 - *Stripe scotlight* pada lengan dan kaki.
 - Visitor
 - Warna biru dan putih (*color code*: R:60 G:109 B:178)

chest and workers' names on the right chest.

- Scotlight stripes on arms and legs.

8) Interns

- Blue and white (color code R:60 G:109 B:178)
- Pertamina logo on the left chest and workers' names on the right chest.
- Scotlight stripes on arms and legs.

- Logo pertamina di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan.
- *Stripe scotlight* pada lengan dan kaki.

8) Tenaga Magang

- Warna biru dan putih (*color code* R:60 G:109 B:178)
- Logo pertamina di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan.
- *Stripe scotlight* pada lengan dan kaki.

10.3 Safety Shoes

- Safety shoes are used to protect the feet from the dangers of being tripped, hit, crushed and splashed.
- Safety shoes are used throughout all refinery operational activities, with the exception of diving activities.

c. Rubber boot type safety shoes are used for

d. Chemical handling work.

e. Electrically resistant safety shoes must be worn with consider the magnitude of the voltage when working near or with materials capable of conducting electricity.

f. The minimum height of safety shoes is 6 inches or use high ankle shoes for workers in the field.

g. Safety shoe specifications and standards include the following:

- Safety shoes are used to protect the feet from the dangers of being tripped, hit, crushed and splashed. (ANSI Z.41 standard or its equivalent.)
- Rubber boots are used for chemical handling work. (Standard EN ISO 20345:201 or ASTM F2412/F2413-2005).
- Electrical resistant safety shoes. (ANSI Z.41 ASTM F 1117 Standard)

10.3 Sepatu Keselamatan (*safety shoes*)

a. Sepatu keselamatan digunakan untuk melindungi kaki dari bahaya tersandung, terbentur, tertimpa dan tersembur.

b. Sepatu keselamatan digunakan di seluruh kegiatan operasional kilang, pengecualian untuk kegiatan penyelaman (*diving*).

c. Sepatu keselamatan jenis boot karet (*rubber boot*) digunakan untuk

d. Pekerjaan *chemical handling*.

e. Sepatu keselamatan tahan listrik harus dipakai dengan mempertimbangkan besarnya tegangan ketika bekerja dekat atau dengan bahan yang mampu menghantarkan listrik.

f. Tinggi sepatu keselamatan minimal 6 inch atau penggunaan sepatu *high ankle* untuk pekerja di lapangan.

g. Spesifikasi dan standar sepatu keselamatan mencakup sebagai berikut:

- Sepatu keselamatan yang digunakan untuk melindungi kaki dari bahaya tersandung, terbentur, tertimpa dan tersembur. (Standar ANSI Z.41 atau yang setara dengan standar tersebut.)
- Sepatu keselamatan jenis karet (*rubber boot*) digunakan untuk pekerjaan *chemical handling*. (Standar EN ISO 20345:201 atau ASTM F2412/F2413-2005).
- Sepatu keselamatan tahan listrik. (Standar ANSI Z.41 ASTM F 1117)

10.4 Protective Gloves (Safety Gloves)

Gloves function to protect workers' hands from mechanical hazards, chemical hazards, electrical hazards,

10.4 Sarung Tangan Pelindung (Safety Gloves)

Sarung tangan berfungsi untuk melindungi tangan pekerja dari bahaya mekanis, bahaya

heat hazards and vibration hazards.

- a. Workers who work with sharp objects, blunt rust or chemicals need protective gloves.
- b. The use of gloves is adjusted to the risks of the job.
- c. Glove types and standards include the following:
 - Thin cloth or leather gloves for general mechanical work (do not require protection against chemicals, high temperatures and electrical). (Standard EN. 420 – 2003)
 - Neoprene/latex gloves for work in chemical protection. (Standard EN.374 – 2003)
 - Electrical gloves for electrical work. (ASTM D120 Standard)
 - Heat Resistant Gloves with:
 - Thick skin for temperatures < 1000C Celsius.
 - Alumina for temperatures > 1000C
 - Cold Resistant Gloves (Cyogenic Gloves). (Standard EN.511 – 2006)
 - Welding gloves for welding work. (ANSI Standard Z49.1 – 1969)
 - Rubber gloves for hydrocarbon work. (SNI ISO 11193-1:2010 standard)
 - High impact gloves (Standard EN 388 4242)

10.5 Eye Protection (Safety Glasses and Safety Goggles)

- a. Eye protection equipment (Safety Glasses and Safety Goggles) is used to protect the eyes from dangerous chemicals, particles flying in the air, sparks or steam, radiation, dazzling light, flying objects and other dangers.
- b. Safety Glasses are useful for protecting the eyes from hot steam and chemical vapors.
- c. Types and standards of eye protective equipment include the following:

bahan kimia, bahaya listrik, bahaya panas dan bahaya getaran.

- a. Pekerja yang bekerja dengan benda tajam, tumpul karat ataupun bahan kimia memerlukan pelindung sarung tangan.
- b. Penggunaan sarung tangan disesuaikan dengan risiko pekerjaan.
- c. Jenis dan standar sarung tangan mencakup sebagai berikut:
 - Sarung tangan berbahan kain atau kulit tipis untuk pekerjaan mekanikal umum (tidak membutuhkan perlindungan terhadap bahan kimia, temperatur tinggi dan elektrikal). (Standar EN. 420 – 2003)
 - Sarung tangan berbahan Neoprene/latex untuk pekerjaan dalam perlindungan bahan kimia. (Standar EN.374 – 2003)
 - Sarung tangan elektrik untuk pekerjaan elektrikal. (Standar ASTM D120)
 - Sarung tangan *Heat Resistant* dengan:
 - Kulit tebal untuk temperatur < 100°C Celcius.
 - Alumina untuk temperatur > 100°C
 - Sarung tangan Tahan Dingin (*Cyogenic Gloves*). (Standar EN.511 – 2006)
 - Sarung tangan las untuk pekerjaan pengelasan. (Standar ANSI Z49.1 – 1969)
 - Sarung tangan berbahan karet untuk pekerjaan hidrokarbon. (Standar SNI ISO 11193-1:2010)
 - Sarung tangan *high impact* (Standar EN 388 4242)

10.5 Pelindung Mata (*Safety Glasses* dan *Safety Goggles*)

- a. Alat pelindung mata (*Safety Glasses* dan *Safety Goggles*) digunakan untuk melindungi mata dari bahan kimia berbahaya, partikel yang beterbangan di udara, percikan api atau uap, radiasi, cahaya yang menyilaukan, obyek yang beterbangan dan bahaya lainnya.
- b. *Safety Glasses* berguna untuk melindungi mata dari uap panas dan uap kimia.
- c. Jenis dan standar alat pelindung mata mencakup sebagai berikut:

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 23 / 41

- Protective glasses from dust and particles (ANSI Standard Z87-1 2003).
- Protective glasses for welding, grinding, brushing metal and inspecting fireboxes (ANSI Standard Z87-1 2003).
- Protective glasses from dust and particle hazards for workers with special needs (nearsighted and farsighted) (ANSI Standard Z87-1 2003).
- Kacamata pelindung dari bahaya debu dan partikel (Standar ANSI Z87-1 2003).
- Kacamata pelindung untuk mengelas, menggerinda, menyikat besi dan memeriksa dapur api (Standar ANSI Z87-1 2003).
- Kacamata pelindung dari bahaya debu dan partikel untuk pekerja dengan kebutuhan khusus (rabun jauh dan rabun dekat) (Standar ANSI Z87-1 2003).

10.6 Respiratory Protection

- a. Respiratory protective equipment is useful for preventing and slowing down the negative effects on health from exposure to gases, vapors, particulate matter, mists and aerosols.
- b. Respiratory protective equipment must be worn by all workers who work with organic gases and vapors, dust and other particles, mists and aerosols in the work environment.
- c. Use of half and full face respirators must undergo a fit test to determine the size of the respirator before use.
- d. Types and standards of respiratory protective equipment include the following:
 - Particulate mask (used in areas where dust is a potential hazard) (ANSI Standard Z88.2 - 1992; NIOSH 87-108/116/117).
 - Fume mask (used if fume gas is identified) (Standard ANSI Z88.2 - 1992; NIOSH 87-108/116/117.)
 - Half mask cartridge (used if a low – medium concentration of toxic gas hazard is identified) (ANSI Standard Z88.2 - 1992; NIOSH 87-108/116/117)
 - Full mask cartridge (used if a high concentration of toxic gas hazards are identified) (ANSI Standard Z88.2 - 1992; NIOSH 87-108/116/117).
 - Self-Contained Breathing Apparatus (SCBA) and Airline Compressor (used if it is identified

10.6 Pelindung Pernapasan

- a. Alat pelindung pernapasan berguna untuk mencegah dan memperlambat pengaruh buruk pada kesehatan dari gas, uap, bahan partikel, kabut dan aerosol yang terpajan.
- b. Alat pelindung pernapasan harus dipakai oleh semua pekerja yang bekerja dengan gas dan uap organik, debu dan partikel-partikel lain, kabut serta aerosol dalam lingkungan pekerjaan.
- c. Penggunaan *half* dan *full face respirator* harus menjalani tes kesesuaian (*fit test*) untuk menentukan ukuran respirator sebelum pemakaian.
- d. Jenis dan standar alat pelindung pernapasan mencakup sebagai berikut:
 - *Particulate mask* (digunakan di area yang potensi bahaya debu) (Standar ANSI Z88.2 - 1992; NIOSH 87-108/116/117).
 - *Fume mask* (digunakan apabila teridentifikasi adanya *fume gas*) (Standar ANSI Z88.2 - 1992; NIOSH 87-108/116/117.)
 - *Half mask cartridge* (digunakan apabila teridentifikasi ada bahaya *toxic gas* dengan konsentrasi rendah – sedang) (Standar ANSI Z88.2 - 1992; NIOSH 87-108/116/117)
 - *Full mask cartridge* (digunakan apabila teridentifikasi ada bahaya *toxic gas* dengan konsentrasi tinggi) (Standar ANSI Z88.2 - 1992; NIOSH 87-108/116/117).
 - *Self-Contained Breathing Apparatus* (SCBA) dan *Airline Compressor* (digunakan apabila teridentifikasi ada

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 24 / 41

that there is a danger of toxic gas with a concentration exceeding the NAB or an oxygen content below 19.5%, the contaminant is not recognized or is suspected to be a carcinogen for humans, the concentration level of the contaminant will not achieve Immediately Dangerous to Life and Health (IDLH) level (ANSI Standard Z88.2 - 1992; NIOSH 87-108/116/117).

bahaya *toxic gas* dengan konsentrasi melebihi NAB atau kandungan oksigen di bawah 19,5%, kontaminan tidak dikenali atau dicurigai sebagai karsinogen untuk manusia, level konsentrasi dari kontaminan tidak akan mencapai tingkat *Immediately Dangerous to Life and Health* (IDLH) (Standar ANSI Z88.2 - 1992; NIOSH 87-108/116/117).

10.7 Alat Pelindung Jatuh (*Full Body Harness*)

- a. Full body harnesses are useful in preventing workers from accidental falls from heights.
- b. Full body harnesses must be used when working at a height of 1.8 meters or more from the ground or platform.
- c. Body harnesses and lanyards are inspected every 3 (three) months to avoid possible damage before use and records are made.
- d. Types and standards of fall protection equipment include the following:
 - Full Body Harness with double hook (ANSI Standard Z359.11-2014).

10.7 Alat Pelindung Jatuh (*Full Body Harness*)

- a. *Full body harness* berguna dalam mencegah para pekerja dari kecelakaan jatuh dari ketinggian.
- b. *Full body harness* harus digunakan saat bekerja di ketinggian 1,8 meter atau lebih dari permukaan tanah atau *platform*.
- c. *Body harness* dan *lanyard* dilakukan pemeriksaan setiap 3 (tiga) bulan sekali menghindari kemungkinan kerusakan sebelum dipergunakan dan dilakukan pencatatan.
- d. Jenis dan standar alat pelindung jatuh mencakup sebagai berikut:
 - *Full Body Harness* dengan *double hook* (Standar ANSI Z359.11-2014).

10.8 Ear Protective Equipment (*Earplug* or *Earmuff*)

- a. Ear protection is useful for preventing workers from hearing loss and other sounds that affect ear health in noisy areas.
- b. Workers who work in noise areas above 85 dB (decibels) must use ear protection. Threshold Limit Value (TLV) in the work environment is 85 dB during one shift (8 working hours in 1 day).
- c. Earplugs, earmuffs and double protection (earplugs and earmuffs) need to be considered for their ability to reduce noise exposure as stated in the noise reduction rate (NRR) formula in the Republic of Indonesia Minister of Health Regulation No. 70 of 2016 pages 24 – 25 in attachment

10.8 Alat Pelindung Telinga (*Earplug* atau *Earmuff*)

- a. Pelindung telinga berguna untuk mencegah pekerja dari kehilangan pendengaran dan suara lain yang mempengaruhi kesehatan telinga dalam area yang bising.
- b. Pekerja yang bekerja dalam daerah kebisingan diatas 85 dB (desibel) harus menggunakan pelindung telinga. *Threshold Limit Value* (TLV) di lingkungan kerja adalah 85 dB selama satu *shift* (8 jam kerja dalam 1 hari).
- c. *Earplug*, *earmuff* dan proteksi ganda (*earplug* dan *earmuff*) perlu diperhatikan kemampuannya dalam mengurangi pajanan bising yang dinyatakan dalam rumus *noise reduction rate* (NRR) pada Permenkes RI No. 70 Tahun 2016 halaman 24 – 25 pada lampiran 5.

- 5.
- d. Types and standards of hearing protection equipment include the following:
- Earplugs (if noise is identified (CSA Standard Z94.2; ANSI Z24.22 1957)
 - Earmuff (if noise >105 dB is identified) (CSA Standard Z94.2; ANSI Z24.22 1957).
- 10.9 Face Shield
- a. Face shields are used to protect the eyes and face from the potential dangers of dangerous chemicals, particles, sparks or steam, radiation, dazzling light, flying objects and so on.
- b. Welding masks are useful for the eyes and face from the potential dangers of welding work. Dangers to the face and eyes are caused by infrared and ultraviolet radiation as well as welding spatter.
- c. Faceshields are used to protect the face but are not recommended as primary protection for the eyes from existing dangers.
- d. Types and standards of face shields include the following:
- Faceshield (ANSI/ISEA Z87.1 Standard).
 - Welding mask (ANSI Standard Z87.1 - 2003; AS/NZS 1337.1).
- 10.10 Personal Flotation Device (PFD)
- a. Personal Floating Devices (PFD) must be used by workers who are at risk of drowning at work, such as working on water such as the Pier, CIB, SPM, EWTP area, including when riding sea and river transportation to protect workers from drowning when they fall in the water.
- b. A PFD must have enough buoyancy to keep a person's head above the water.
- c. PFD is determined according to the body weight of the person who will use it.
- d. PFD types and standards include the following:
- d. Jenis dan standar alat pelindung telinga mencakup sebagai berikut:
- *Earplug* (apabila teridentifikasi kebisingan (Standar CSA Z94.2; ANSI Z24.22 1957)
 - *Earmuff* (apabila teridentifikasi kebisingan >105 dB) (Standar CSA Z94.2; ANSI Z24.22 1957).
- 10.9 Pelindung Wajah
- a. Pelindung wajah digunakan untuk melindungi mata dan wajah dari potensi bahaya bahan kimia berbahaya, partikel, percikan api atau uap, radiasi, cahaya yang menyilaukan, obyek yang berterbangan dan lain-lain.
- b. *Welding mask* berguna untuk mata dan wajah dari potensi bahaya pekerjaan pengelasan. Bahaya yang timbul terhadap wajah dan mata disebabkan oleh radiasi inframerah dan ultraviolet serta percikan las.
- c. *Faceshield* digunakan untuk melindungi wajah namun tidak dianjurkan sebagai perlindungan utama terhadap mata dari bahaya yang ada.
- d. Jenis dan standar pelindung wajah mencakup sebagai berikut:
- *Faceshield* (Standar ANSI/ISEA Z87.1).
 - *Welding mask* (Standar ANSI Z87.1 - 2003; AS/NZS 1337.1).
- 10.10 Peralatan Pengapung Personal (Personal Floating Device – PFD)
- a. *Personal Floating Device* (PFD) harus digunakan oleh pekerja yang memiliki risiko tenggelam di tempat kerja, seperti bekerja di atas perairan seperti area Dermaga, CIB, SPM, EWTP, termasuk saat menaiki transportasi laut dan sungai untuk melindungi pekerja agar tidak tenggelam ketika terjatuh di perairan.
- b. PFD harus memiliki daya apung yang cukup untuk menjaga kepala seseorang tetap di atas air.
- c. PFD ditentukan sesuai berat badan dari orang yang akan menggunakannya.
- d. Jenis dan standar PFD mencakup sebagai berikut:

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 26 / 41

- Life Jacket (Standard ISO 12402-3 or ISO 12402-6)
- Life Vest (Standard ISO 12402-3 or ISO 12402-6)
- Ring Buoy / Life Buoy (ISO 7010 – E040).

10.11 Chemical Clothing

- a. Chemical clothing is used when working with chemicals such as transportation (handling), transfer, storage (storing), use with the potential for exposure to chemical vapors or splashes to workers carrying out the activities in question.
- b. Types and standards of chemical clothing include the following:
Chemical clothing (ISO 16602:2007 standard).

10.12 Apron

- a. Aprons are used to protect the body from sparks and hot metal particles when carrying out welding work.
- b. Aprons are used to protect the body and legs from materials when cutting grass.
- c. Apron types and standards include the following:
Apron (ANSI Z49.1 – 1969 standard).

10.13 Heat and Flame Resistant Clothing

- a. Heat and fire resistant clothing is used when working in areas that have the potential danger of direct contact with heat, flame or flash fire.
- b. Types and standards of heat and fire resistant clothing include the following:
 - Heat resistant clothing (Standard CE / EN469 or ASTM D6413/D6413M-15).
 - Aluminum flame retardant clothing (CE Standard / EN1486).
 - Flame resistant clothing (NFPA Standards 70 E, 2112, 2113.).

10.14 Special PPE for the Fire Brigade Team

- *Life Jacket* (Standar ISO 12402-3 atau ISO 12402-6)
- *Life Vest* (Standar ISO 12402-3 atau ISO 12402-6)
- *Ring Buoy / Life Buoy* (ISO 7010 – E040).

10.11 Chemical Clothing

- a. Chemical clothing digunakan saat bekerja dengan bahan kimia seperti aktivitas pengangkutan (handling), pemindahan (transfer), penyimpanan (storing), penggunaan dengan potensi paparan uap atau percikan bahan kimia kepada pekerja yang melakukan aktivitas dimaksud.
- b. Jenis dan standar chemical clothing mencakup sebagai berikut:
Chemical clothing (standar ISO 16602:2007).

10.12 Apron

- a. Apron digunakan untuk melindungi badan dari bunga api dan partikel logam panas pada saat melakukan pekerjaan pengelasan.
- b. Apron digunakan untuk melindungi badan dan kaki dari material pada saat pekerjaan potong rumput.
- c. Jenis dan standar apron mencakup sebagai berikut:
Apron (standar ANSI Z49.1 – 1969).

10.13 Pakaian Tahan Panas dan Api

- a. Pakaian tahan panas dan api digunakan saat bekerja di area yang mempunyai potensi bahaya kontak langsung dengan panas, api atau *flash fire*.
- b. Jenis dan standar pakaian tahan panas dan api mencakup sebagai berikut:
 - Pakaian tahan panas (Standar CE / EN469 atau ASTM D6413/D6413M-15).
 - Pakaian tahan api aluminium (Standar CE / EN1486).
 - Pakaian *flame resistant* (Standar NFPA 70 E, 2112, 2113.).

10.14 APD khusus Tim *Fire Brigade*

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 27 / 41

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Special fire brigade PPE is used when a fire brigade or firefighter team is involved in fire fighting duties. b. Specific types and standards of fire brigades include the following: <ul style="list-style-type: none"> • Firefighter suit made of flame retardant material (NFPA 1971 – 2018 Edition / ISO 16073:2011 or similar standard). • Flame retardant trousers (NFPA 1971 – 2018 Edition / ISO 16073:2011 or similar standard). • Fire Helmet (NFPA 1971 – 2018 Edition / EN 443:2008 / ISO 16073:2011 or similar standard). • Boots (Standard EN 345 / NFPA 1971 – 2018 Edition / ISO 16073:2011 or similar standard). • Flame retardant gloves (Standard EN 659 / NFPA 1971 – 2018 Edition / ISO 16073:2011 or similar standard). | <ul style="list-style-type: none"> a. APD khusus <i>fire brigade</i> digunakan saat tim <i>fire brigade</i> atau <i>firefighter</i> terlibat dalam tugas pemadaman kebakaran. b. Jenis dan standar khusus fire brigade mencakup sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Firefighter suit</i> bahan <i>flame retardant</i> (NFPA 1971 – 2018 Edition / ISO 16073:2011 atau standar yang serupa). • Celana bahan <i>flame retardant</i> (NFPA 1971 – 2018 Edition / ISO 16073:2011 atau standar yang serupa). • Helm Pemadam (NFPA 1971 – 2018 Edition / EN 443:2008 / ISO 16073:2011 atau standar yang serupa). • <i>Boots</i> (Standar EN 345 / NFPA 1971 – 2018 Edition / ISO 16073:2011 atau standar yang serupa). • Sarung tangan bahan <i>flame retardant</i> (Standar EN 659 / NFPA 1971 – 2018 Edition / ISO 16073:2011 atau standar yang serupa). |
|---|---|

11. Storage, Maintenance and Replacement of PPE

All parties are responsible for storing, maintaining and cleaning the personal protective equipment that has been distributed to each worker. How to store PPE includes the following

11.1 Storage

- Head Protection (safety helmet)
Store in a closed storage area, face down and not exposed to direct sunlight.
- Safety Shoes (safety shoes)
Store in a cool and dry place with sufficient air circulation. Keep away from damp places and exposed to sunlight.
- Protective Gloves
Store in a dry and clean place.
- Eye Protection Equipment (Safety Glasses and Safety Goggles)

11. Penyimpanan, Pemeliharaan dan Penggantian APD

Seluruh pihak bertanggung jawab terhadap penyimpanan, perawatan dan pembersihan alat pelindung diri yang telah dibagikan kepada masing-masing pekerja. Cara penyimpanan APD mencakup sebagai berikut

11.1 Penyimpanan

- Perlindungan Kepala (*safety helmet*)
Simpan di tempat penyimpanan yang tertutup dan dalam keadaan tertelungkup serta tidak terkena sinar matahari secara terus-menerus.
- Sepatu Keselamatan (*safety shoes*)
Simpan di tempat sejuk dan kering dengan sirkulasi udara yang cukup. Hindarkan dari tempat lembab dan terkena sinar matahari.
- Sarung Tangan Pelindung
Simpan di tempat kering dan bersih.
- Alat Pelindung Mata (*Safety Glasses* dan *Safety Goggles*)

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 28 / 41

Store it in a dry and clean place, and always position the glass upside down.

- **Dust Mask**
Store in a dry, clean and uncontaminated area, keep away from dust and direct sunlight.
- **Half Mask / Full Mask Cartridge**
Store in a dry, clean and uncontaminated area, keep away from dust and direct sunlight. Separate the respirator and filter.
- **Full Body Harness**
Store in a place that has good ventilation and avoid direct sunlight or heat above 40°C.
- **Earplugs / Earmuffs**
Store earplugs in a container and place in a cool and dry place. Avoid damp places and direct sunlight.
- **Welding Mask**
Store it in a dry and clean place and the glass must always be positioned upside down.
- **Life Jacket, Life Vest**
Store it in a dry place (not damp) and avoid direct sunlight because it can cause damage to the life jacket.
- **Chemical Cloth**
Chemical cloth that has been contaminated with B3 must not be stored, but must be immediately disposed of in a B3 waste container.
- **Aprons**
Store in a dry and clean place.
- **Heat and Fire Resistant Clothing**
Store in a dry and clean place.

11.2 Maintenance

Every PPE equipment issued by the company ensures that the PPE material has been checked for function and specifications that meet safety standards. In maintaining the reliability of PPE, every worker is obliged to ensure that the PPE to be used is in good condition/fit for use

Simpan di tempat kering dan bersih, serta posisikan kaca selalu diatas.

- **Dust Mask**
Simpan pada daerah yang kering, bersih dan tidak terkontaminasi, hindarkan dari debu dan sinar matahari langsung.
- **Half Mask / Full Mask Cartridge**
Simpan pada daerah yang kering, bersih, dan tidak terkontaminasi, hindarkan dari debu dan sinar matahari langsung. Pisahkan respirator dan filternya.
- **Full Body Harness**
Simpan pada tempat yang memiliki ventilasi yang baik dan hindari sinar matahari langsung atau panas di atas 40°C.
- **Earplug / Earmuff**
Simpan *earplug* kedalam wadah dan letakan di tempat sejuk dan kering. Hidari tempat yang lembab dan terkena sinar matahari langsung.
- **Welding Mask**
Simpan di tempat kering dan bersih serta posisi kaca harus selalu diatas.
- **Life Jacket, Life Vest**
Simpan pada tempat yang kering (tidak lembab) dan hindari terkena sinar matahari langsung karena dapat mengakibatkan kerusakan pada *life jacket*.
- **Chemical Cloth**
Chemical cloth yang sudah terkontaminasi B3 tidak boleh disimpan, tetapi harus langsung dibuang dalam tempat limbah B3.
- **Apron**
Simpan di tempat kering dan bersih.
- **Pakaian Tahan Panas dan Api**
Simpan di tempat kering dan bersih.

11.2 Pemeliharaan

Setiap peralatan APD yang dikeluarkan oleh perusahaan dipastikan bahwa material APD telah diperiksa fungsi dan spesifikasi memenuhi standar keselamatan. Dalam menjaga kehandalan APD, maka setiap pekerja wajib memastikan APD yang akan digunakan dalam kondisi baik/layak pakai

and functions well. How to maintain PPE includes the following:

- **Head Protection (safety helmet)**
When using regularly, wash it at least once a week.
- **Safety Shoes (safety shoes)**
Clean using a shoe brush or wet or dry cloth. Using detergent can damage shoe leather.
- **Protective Gloves**
 - Cloth
Cloth gloves can be washed with water and detergent. Drying can be done at room temperature or sunlight.
 - Rubber
Rubber gloves can be washed with water and detergent. Drying can be done at room temperature. The use of a dryer is adjusted to the glove's ability to withstand heat.
 - Skin
Leather gloves can be cleaned with a damp cloth. Make sure drying is done at room temperature. Washing is done once a week without detergent.
- **Eye Protection Equipment (Safety Glasses and Safety Goggles)**
Washing using clean water and detergent.
- **Dust Mask**
Clean the surface of the mask from dust by wiping it with a tissue and cloth. You can use a weak wind spray on the surface, but it should not be sprayed directly. Do not wash with water.
- **Half Mask / Full Mask Cartridge**
Clean using water with a temperature not exceeding 49 °C.
- **Full Body Harness**
When using regularly, wash it at least once a week. Washing using water, should not be brushed or exposed to acidic and alkaline soap.

dan berfungsi baik. Cara pemeliharaan APD mencakup sebagai berikut:

- **Perlindungan Kepala (*safety helmet*)**
Dalam pemakaian rutin, lakukan pencucian minimal seminggu sekali.
- **Sepatu Keselamatan (*safety shoes*)**
Lakukan pembersihan menggunakan sikat sepatu atau lap kain basah atau kering. Penggunaan detergen bisa merusak kulit sepatu.
- **Sarung Tangan Pelindung**
 - Kain
Sarung tangan kain dapat dicuci dengan air dan detergen. Pengeringan dapat dilakukan pada suhu kamar atau sinar matahari.
 - Karet
Sarung tangan karet dapat dicuci dengan air dan detergen. Pengeringan dapat dilakukan pada suhu kamar. Penggunaan pengering disesuaikan dengan kemampuan sarung tangan terhadap panas.
 - Kulit
Sarung tangan kulit dapat dibersihkan dengan lap basah. Usahakan pengeringan dilakukan pada suhu kamar. Pencucian dilakukan seminggu sekali tanpa detergen.
- **Alat Pelindung Mata (*Safety Glasses* dan *Safety Goggles*)**
Pencucian menggunakan air bersih dan detergen.
- ***Dust Mask***
Bersihkan permukaan masker dari debu dengan cara menyeka dengan *tissue* dan kain. Dapat menggunakan semprotan angin yang kecil pada bagian permukaannya, tetapi tidak boleh disemprotkan langsung. Jangan dicuci dengan air.
- ***Half Mask / Full Mask Cartridge***
Bersihkan menggunakan air dengan suhu tidak boleh lebih dari 49 °C.
- ***Full Body Harness***
Dalam pemakaian rutin, lakukan pencucian minimal seminggu sekali. Pencucian menggunakan air, tidak boleh disikat dan terkena sabun asam dan basa.

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 30 / 41

- **Earplugs / Earmuffs**
You can wash earplugs using soft soap and it is better if you use warm water. Avoid using alcohol and other cleaning solvents, then dry in room air.
- **Welding Mask**
Washing can be done directly by wiping with a damp cloth or water.
- **Life Jacket, Life Vest**
During routine use, dry the life jacket first before storing it. Washing is done when it is dirty using water and cannot be brushed.
- **Chemical Clothing**
No need to clean or can be thrown away immediately.
- **Aprons**
Clean the apron with a dry/wet cloth, dry the apron before storing it.
- **Earplug / Earmuff**
Pencucian *earplug* dapat menggunakan sabun lunak dan lebih baik jika menggunakan air hangat. Hindarkan penggunaan alkohol dan pembersih lain dari *solvent*, kemudian keringkan pada udara kamar.
- **Welding Mask**
Pencucian dapat langsung dilakukan dengan menyeka menggunakan kain lap basah maupun air.
- **Life Jacket, Life Vest**
Dalam pemakaian rutin, keringkan *life jacket* terlebih dahulu sebelum disimpan. Untuk pencucian dilakukan apabila sudah kotor dengan menggunakan air dan tidak boleh disikat.
- **Chemical Clothing**
Tidak perlu dibersihkan atau dapat langsung dibuang.
- **Apron**
Bersihkan pada apron dengan kain kering/basah, keringkan *apron* sebelum dilakukan penyimpanan.

11.3 Replacement

- a. Replacement of PPE is only carried out if the PPE is damaged due to use or cannot be used anymore (expired or out of date).
- b. Replacement of PPE is carried out and determined according to the useful life of the PPE by the HSSE Function.
- c. PPE that is declared damaged or unfit must be returned to the HSSE Function and destroyed.

11.3 Penggantian

- a. Penggantian APD hanya dilakukan jika APD rusak karena pemakaian atau tidak dapat dipakai lagi (*expired* atau *out of date*).
- b. Penggantian APD dilakukan dan ditentukan sesuai masa pakai APD oleh Fungsi HSSE.
- c. APD yang dinyatakan sudah rusak atau tidak layak harus dikembalikan ke Fungsi HSSE dan dimusnahkan.

12. Collection/Distribution of PPE

- a. The related function or section identifies PPE needs and conveys these needs to the HSSE Operation Unit or Project Unit function.
- b. The HSSE Operation Unit or Project Unit function evaluates the need for use of PPE in the workplace and the availability of existing stock. Then, the HSSE department confirms the availability of PPE stock to the

12. Pengambilan/Pendistribusian APD

- a. Fungsi atau bagian terkait mengidentifikasi kebutuhan APD dan menyampaikan kebutuhan tersebut ke fungsi HSSE Unit Operasi atau Unit Proyek.
- b. Fungsi HSSE Unit Operasi atau Unit Proyek mengevaluasi kebutuhan pemakaian APD di tempat kerja dan ketersediaan stok yang ada. Kemudian, bagian HSSE mengkonfirmasi

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 31 / 41

functions or sections that require it.

ketersediaan stok APD kepada fungsi atau bagian yang membutuhkan.

13. PPE borrowing

- The relevant function or section applies for a loan of PPE using a loan memo to the HSSE Operation Unit or Project Unit function by stating the type of PPE, size and quantity.
- HSSE Operations Unit and Project Unit functions prepare the required PPE and hand it over to worker representatives from the relevant function or section and fill in the logbook or PPE return record.
- Worker representatives return PPE that has been used according to the conditions at the time of initial borrowing and fill in the logbook or PPE return record.

13. Peminjaman APD

- Fungsi atau bagian terkait mengajukan peminjaman APD menggunakan memo peminjaman ke fungsi HSSE Unit Operasi atau Unit Proyek dengan menyebutkan jenis APD, ukuran, dan jumlahnya.
- Fungsi HSSE Unit Operasi dan Unit Proyek menyiapkan APD yang dibutuhkan dan menyerahkan kepada perwakilan pekerja dari fungsi atau bagian terkait serta mengisi *logbook* atau catatan pengembalian APD.
- Perwakilan pekerja mengembalikan APD yang telah selesai digunakan sesuai dengan kondisi saat awal peminjaman serta mengisi *logbook* atau catatan pengembalian APD.

14. Socialization and Guidance on the Use of PPE

- The HSSE Operation Unit and Project Unit function is obliged to provide socialization and guidance on the use of PPE to all Pertamina, TKJP, OJT workers, interns, contract workers, contractors and company guests.
- Socialization and training of PPE is carried out at least when handing over PPE to Pertamina Workers, TKJP, OJT, Interns, Contract Workers, Contractors and Company Guests, and is carried out during safety induction, safety talks, and is also delivered periodically through Tool Box Meetings (TBM).
- The use of PPE in the field is supervised by each work supervisor and safety supervisor in accordance with the provisions of the JSA.
- Supervision of the use of PPE at the refinery entrance is carried out by the security department.
- Violations of the use of PPE must be given sanctions and warnings in accordance with applicable regulations.




14. Sosialisasi dan Pembinaan Penggunaan APD

- Fungsi HSSE Unit Operasi dan Unit Proyek wajib melakukan sosialisasi dan pembinaan penggunaan APD kepada seluruh Pekerja Pertamina, TKJP, OJT, Tenaga Magang, Pekerja Kontrak, Kontraktor dan Tamu Perusahaan.
- Sosialisasi dan pembinaan APD minimal dilakukan saat penyerahan APD kepada Pekerja Pertamina, TKJP, OJT, Tenaga Magang, Pekerja Kontrak, Kontraktor dan Tamu Perusahaan serta dilakukan pada saat *safety induction*, *safety talk* dan juga disampaikan secara periodik melalui *Tool Box Meeting* (TBM).
- Penggunaan APD di lapangan diawasi oleh masing-masing pengawas pekerjaan dan pengawas *safety* sesuai dengan ketentuan dalam JSA.
- Pengawasan penggunaan APD di pintu masuk kilang dilakukan oleh bagian *security*.
- Pelanggaran terhadap penggunaan APD harus diberikan sanksi dan peringatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

APPENDIX


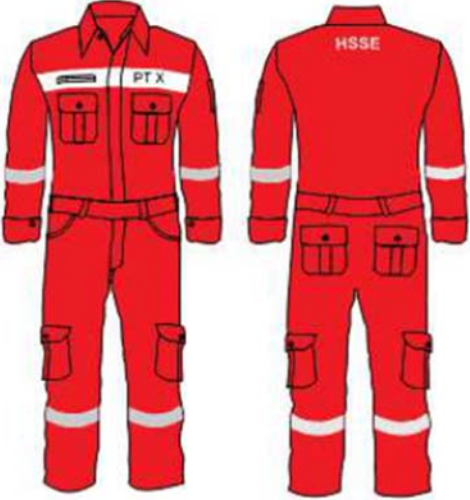
LAMPIRAN

APPENDIX 1 – Visualisasi Alat Pelindung Diri

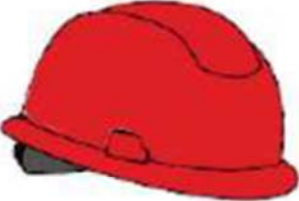

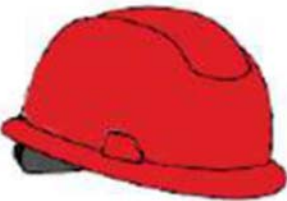
Jenis APD	Spesifikasi	Pemakai
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Logo Pertamina 2. Sablon/stiker lebar 4 cm 3. <i>Scotlight</i> lebar 1,5 cm 4. Warna helm putih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerja Pertamina (PWT dan PWTT selain HSSE) 2. Visitor
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Logo Pertamina di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan 2. Jenis simbol/logo menggunakan bordir 3. <i>Stripe scotlight</i> pada lengan, kaki, dan punggung 4. Warna (<i>color code</i>: R:60 G:109 B:178), merah (<i>color code</i>: R:186 G:49 B:59) dan putih 	<p>Pekerja Pertamina (PWT dan PWTT selain HSSE)</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Logo Pertamina 2. Sablon/stiker lebar 4 cm 3. <i>Scotlight</i> lebar 1,5 cm 4. Warna helm merah 	<p>Pekerja HSSE (PWT dan PWTT) kecuali <i>Security</i></p>

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

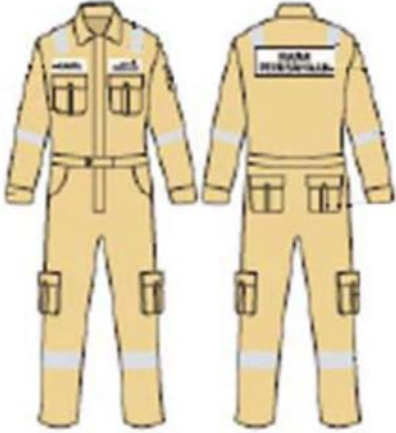


Jenis APD	Spesifikasi	Pemakai
	<ol style="list-style-type: none"> Logo pertamina di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan Jenis simbol/logo menggunakan bordir <i>Stripe scotlight</i> pada lengan, kaki, dan punggung Warna merah (color code: R:186 G:49 B:59) 	Pekerja HSSE (PWT dan PWTT) kecuali <i>Security</i>
	<ol style="list-style-type: none"> Logo pertamina di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan Jenis simbol/logo menggunakan bordir <i>Stripe scotlight</i> pada lengan, kaki, dan punggung Biru dan putih (color code: R:60 G:109 B:178) 	Visitor dan Tenaga Magang
	<ol style="list-style-type: none"> Untuk pekerja PWT dan PWTT terdapat logo pertamina di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan. Untuk pekerja tenaga <i>support</i> medis (TKJP dan Kontraktor) terdapat logo atau 	Tenaga Medis

Jenis APD	Spesifikasi	Pemakai
	<p>nama perusahaan di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan</p> <p>3. Jenis simbol/logo menggunakan bordir</p> <p>4. <i>Stripe scotlight</i> pada lengan dan kaki</p> <p>5. Warna putih (<i>color code</i>: R:255 G:255 B:255)</p>	
	<p>1. Logo Perusahaan</p> <p>2. Warna helm putih</p>	<p>Tenaga Medis</p>
	<p>1. Terdapat logo atau nama perusahaan di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan</p> <p>2. Jenis simbol/logo menggunakan bordir</p> <p>3. <i>Stripe scotlight</i> pada lengan dan kaki</p> <p>4. Warna merah (<i>color code</i>: R:186 G:49 B:59)</p>	<p>Kontrak supporting HSSE (Safety Man HSSE, PSM, Fire Brigade, Fire Maintenance, Environment, Health)</p>





Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

Jenis APD	Spesifikasi	Pemakai
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Logo Perusahaan 2. Warna helm merah 	Kontrak supporting HSSE (Safety Man HSSE, PSM, Fire Brigade, Fire Maintenance, Environment, Health)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat logo atau nama perusahaan di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan 2. Jenis simbol/logo menggunakan bordir 3. <i>Stripe scotlight</i> pada lengan, kaki, dan punggung 4. Warna (<i>color code</i>: R:60 G:109 B:178), merah (<i>color code</i>: R:186 G:49 B:59) dan putih 	Safety Man Kontraktor RU / Safetyman kontraktor Project
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Logo Perusahaan 2. Warna helm merah 	Safety Man Kontraktor RU / Safetyman kontraktor Project

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

Jenis APD	Spesifikasi	Pemakai
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat logo atau nama perusahaan di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan 2. Jenis simbol/logo menggunakan bordir. 3. <i>Stripe scotlight</i> pada lengan, kaki, dan punggung. 4. Warna coklat muda (C:9 M:19 Y:47 K:0) 	<p>Kontraktor TKJP</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Logo Perusahaan 2. Warna helm biru 	<p>Kontraktor TKJP</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat logo atau nama perusahaan di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan 2. Jenis simbol/logo menggunakan bordir 3. <i>Stripe scotlight</i> pada lengan dan kaki 4. Warna biru dongker (color code: R:0 G:0 B:128) 	<p>Kontraktor Non Rutin dan Kontraktor TA.</p>

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

Jenis APD	Spesifikasi	Pemakai
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Logo Perusahaan 2. Warna helm biru 	Kontraktor Non Rutin
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Logo Perusahaan 2. Warna helm biru 	Kontraktor TA
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat logo atau nama perusahaan di sebelah dada kiri dan nama pekerja sebelah dada kanan. 2. Jenis simbol/logo menggunakan bordir 3. <i>Stripe scotlight</i> pada lengan dan kaki 4. Warna abu-abu (<i>color code</i>: R:105 G:105 B:105). 	Kontraktor Project/ RDMP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Logo Perusahaan 2. Warna helm abu-abu 	Kontraktor Project/ RDMP

APPENDIX 2 – MATRIKS APD BERDASARKAN PEKERJAAN

Pekerjaan	Coverall	Safety Helmet	Safety Shoes	Safety Glasses/Goggles	Hand Gloves	Full Body Harness	Dust Mask	Chem Mask	Ear Plug/ Ear Muff	Weld Mask	Face Shield	Life Jackets	Sandblast Hood	Apron	Airline/ SCBA	Chem Cloth	Gas Detector
Pekerjaan di atas permukaan air	V	V	V	V	V	V						V					
Pekerjaan penggalian	V	V	V	V	V		V		V*								
Pekerjaan listrik	V	V	V	V	V												
Pekerjaan pembongkaran pipa dan Konstruksi	V	V	V	V	V	V*	V		V*								
Pembongkaran isolasi panas	V	V	V	V	V		V		V*								
Chemical Handling	V	V	V	V	V		V*	V*								V*	
Pekerjaan di ketinggian	V	V	V	V	V	V											
Masuk ruang terbatas	V	V	V	V	V	V*	V*	V*							V*	V*	V
Menggerinda	V	V	V	V	V						V						
Pemotongan	V	V	V	V	V												
Pekerjaan Jack Impact (pembobokan)	V	V	V	V	V		V		V								
Sand Blasting	V	V	V	V	V				V				V				
Pengelasan dan Pemotongan Panas	V	V	V	V	V					V				V			
Aktivitas water jet	V	V	V	V	V						V						

Keterangan:

V* Jika diperlukan atau disesuaikan dengan rekomendasi / persyaratan mitigasi terhadap potensi bahaya

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 39 / 42

APPENDIX 3 – MATRIKS APD BERDASARKAN LOKASI

Lokasi	Coverall Flame Retardant	Coverall Cotton	Safety Helmet	Safety Shoes	Safety Glasses/Goggles	Hand Gloves	Full Body Harness	Dust Mask	Chem Mask	Ear Plug/ Ear Muff	Weld Mask	Face Shield	Life Jackets	Sandblast Hood	Apron	Airline/ SCBA	Chem Cloth	Gas Detector	
Brown Area	Masuk Pagar Kilang	V		V	V														
	Perkantoran di dalam pagar Kilang	V		V	V														
	Bangunan Control Room	V		V	V														
	Gudang / Warehouse non Chemical	V		V	V	V		V*											
	Gudang / Warehouse Chemical	V		V	V	V	V*	V*	V*								V*		
	Workshop	V		V	V	V	V	V*	V*									V*	
	Battery Limit Unit Production	V		V	V	V	V			V*	V*	V*		V*	V*		V*		
	Area Perairan (Jetty / Dermaga)	V		V	V	V	V	V*	V*	V*	V*								V*
	Area Rumah Pompa	V		V	V	V	V							V					
	Area Tanki (Tank farm)	V		V	V	V	V	V*						V*					
	Sulfur / Acid Plant	V		V	V	V	V			V									
	Daerah Bising	V		V	V	V	V				V						V*	V*	V
Green Area / Area Operasi yang belum terinjeksi Hidrokarbon		V	V	V		V				V									

Keterangan:

V* Jika diperlukan atau disesuaikan dengan rekomendasi / persyaratan mitigasi terhadap potensi bahaya

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Confidential

© 2023 PT KPI. Contains information confidential and/ or proprietary to PT KPI and its affiliated companies that is not to be used, disclosed, or reproduced in any form by any non- PT KPI party without PT KPI's prior written permission. All rights reserved.

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
Rev: 03	Effective Date : 12/23	Page No. : 40 / 41

APPENDIX 4 – DAFTAR PERIKSA PENGELOLAAN APD

Checklist Pengelolaan Alat Pelindung Diri

Unit / Lokasi Kerja :
Tanggal / Waktu :
Nama Pemeriksa :

No.	Item Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Ketersediaan APD sesuai dengan perhitungan minimum stok.			
2.	Penyimpanan APD telah sesuai dengan cara penyimpanan masing-masing APD.			
	a) <i>Safety Helmet</i>			
	b) <i>Safety shoes</i>			
	c) <i>Coverall</i>			
	d) Sarung tangan pelindung			
	e) Alat pelindung mata dan wajah			
	f) Alat pelindung telinga			
	g) Alat pelindung pernapasan			
	h) APD tambahan lainnya			
3.	Pemeliharaan APD telah sesuai dengan cara pemeliharaan masing-masing APD.			
	a) <i>Safety Helmet</i>			
	b) <i>Safety shoes</i>			
	c) <i>Coverall</i>			
	d) Sarung tangan pelindung			
	e) Alat pelindung mata dan wajah			
	f) Alat pelindung telinga			
	g) Alat pelindung pernapasan			
	h) APD tambahan lainnya			
4.	APD telah diperiksa kelayakannya sebelum digunakan.			
5.	Cara penggunaan APD telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja.			
6.	Telah dilaksanakan observasi kepatuhan APD setiap bulan.			

Tanda Tangan Pemeriksa

(.....)

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:18:49 oleh

	PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-009
	Rev: 03	Effective Date : 12/23

APPENDIX 5 – DAFTAR PERIKSA PENGAMATAN KEPATUHAN APD

Checklist Pengamatan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Unit / Lokasi Kerja :
 Jenis Pekerjaan :
 Tanggal / Waktu :
 Nama Observer :

No.	Item Observasi	Safe	Unsafe	Intervention
1.	M Perlindungan Kepala (<i>safety helmet</i>) (tidak cacat dan dilengkapi <i>chinstrap</i>).			
2.	M Sepatu Keselamatan (<i>safety shoes</i>) (kondisi baik, sesuai pekerjaan, dipakai secara benar).			
3.	M <i>Coverall</i> (dada tertutup, lengan Panjang, baju dimasukin ke celana).			
4.	M Sarung Tangan Pelindung (sudah sesuai dengan risiko pekerjaan).			
5.	M Alat Pelindung Mata dan Wajah (<i>Safety Glasses/Safety Goggles/faceshield</i>) (tidak tergores/retak, pandangan baik			
6.	R Alat Pelindung Telinga (<i>Earplug</i> atau <i> earmuff</i>)			
7.	R Alat Pelindung Pernapasan (sudah sesuai dengan risiko pekerjaan)			
8.	R <i>Half Mask / Full Mask Catridge</i>			
9.	R Apron			
10.	R <i>Full Body Harness</i>			
11.	R APD tambahan			
Total Safe / Unsafe				
Percentage (%)				
Note				

M	Mandatori (wajib digunakan)
R	Rekomendasi (sesuai risiko pekerjaan)

$$\%Safe\ Action = \frac{Total\ Safe}{Total\ Safe + Unsafe} \times 100\% = \%$$

Tanda Tangan Pengamat

(.....)